Pendidikan Kabupaten Kerinci: Potret dan Insight untuk Warga

Kategori: Majulah Pendidikan · Diunduh dari BalaiWarga.NET

Pendidikan Kabupaten Kerinci: Potret dan Insight untuk Warga Diperbarui 18 Juli 2026

Gambaran Umum Pendidikan Kabupaten Kerinci

> *Pendidikan di Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi, didukung oleh 911 satuan pendidikan yang tersebar di 16 kecamatan wilayah pegunungan. Rata-rata Lama Sekolah (RLS) penduduk usia 25 tahun ke atas mencapai 8,76 tahun pada 2025 (BPS), setara kelas VIII SMP, di bawah rata-rata nasional 9,07 tahun. Dana BOS tahap I 2025 mencapai Rp 102,5 miliar untuk seluruh jenjang. Kabupaten ini juga aktif mengimplementasikan program Sekolah Penggerak serta menjadi tuan rumah peringatan HGN dan HUT ke-80 PGRI tingkat Provinsi Jambi pada November 2025, menunjukkan komitmen terhadap penguatan komunitas pendidikan daerah.*

RLS Kerinci 8,76 Tahun — Masih 0,31 Tahun di Bawah Rata-rata Nasional

Data BPS 2025 menunjukkan rata-rata penduduk Kerinci menyelesaikan pendidikan setara kelas VIII SMP, sementara rata-rata nasional sudah menyentuh 9,07 tahun. Warga dapat memantau perkembangan akreditasi sekolah dan ketersediaan program beasiswa daerah melalui laman resmi Dinas Pendidikan Kabupaten Kerinci dan portal ban-pdm.id sebelum menentukan pilihan sekolah untuk anak.

Infografis Data Pendidikan Kabupaten Kerinci

Tren Rata-rata Lama Sekolah (RLS) Kabupaten Kerinci, 2021-2025

Sumber: BPS Kabupaten Kerinci & BPS Nasional, 2021-2025. RLS Kerinci naik 0,44 tahun dalam lima tahun, namun selisih terhadap nasional melebar dari 0,22 menjadi 0,31 tahun.

RLS Kabupaten Kerinci meningkat dari 8,32 tahun pada 2021 menjadi 8,76 tahun pada 2025 (BPS), naik 0,44 tahun dalam lima tahun. Rata-rata nasional pada 2025 tercatat 9,07 tahun, sehingga selisih Kerinci terhadap nasional masih sebesar 0,31 tahun. Posisi Kerinci berada di urutan ke-3 tertinggi se-Provinsi Jambi, di bawah Kota Jambi (11,59 tahun) dan satu daerah lainnya, sementara RLS terendah di Jambi ada di Kabupaten Tanjung Jabung Timur (7,71 tahun). Tren positif ini konsisten menunjukkan peningkatan partisipasi pendidikan, namun jarak terhadap rata-rata nasional mencerminkan tantangan geografis wilayah pegunungan yang perlu mendapat perhatian.

Distribusi Akreditasi Sekolah Kabupaten Kerinci, 2026

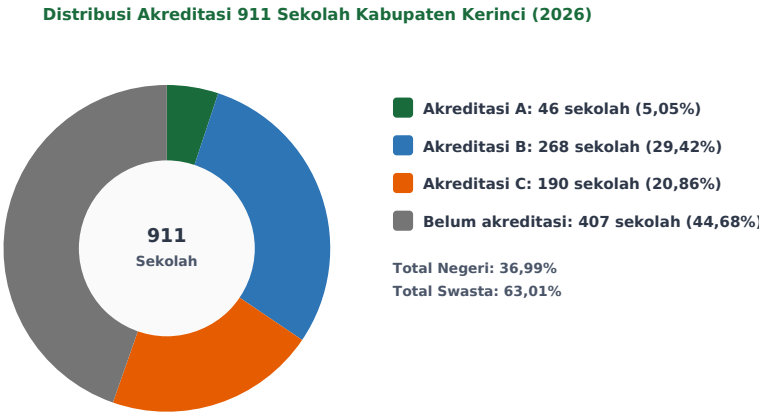

Sumber: Skulmu/Dapodik, 2026. Sebanyak 44,68% sekolah di Kerinci belum memiliki akreditasi, sementara hanya 5,05% meraih akreditasi A tertinggi.

Dari 911 sekolah yang terdata di Kabupaten Kerinci (Skulmu/Dapodik, 2026), hanya 46 sekolah atau 5,05% yang meraih akreditasi A, sementara 268 sekolah (29,42%) terakreditasi B dan 190 sekolah (20,86%) terakreditasi C. Yang menjadi catatan signifikan adalah masih ada 407 sekolah atau 44,68% yang belum memiliki akreditasi. Di jenjang SMA negeri, kondisinya relatif lebih baik: dari 14 SMA negeri yang ada, 9 sekolah (64,29%) sudah terakreditasi A dan 4 sekolah (28,57%) terakreditasi B. Disparitas antara jenjang SMA dan satuan pendidikan lainnya mencerminkan kebutuhan percepatan proses akreditasi di jenjang dasar dan madrasah.

Sebaran Sekolah per Kecamatan Terbesar Kabupaten Kerinci, 2026

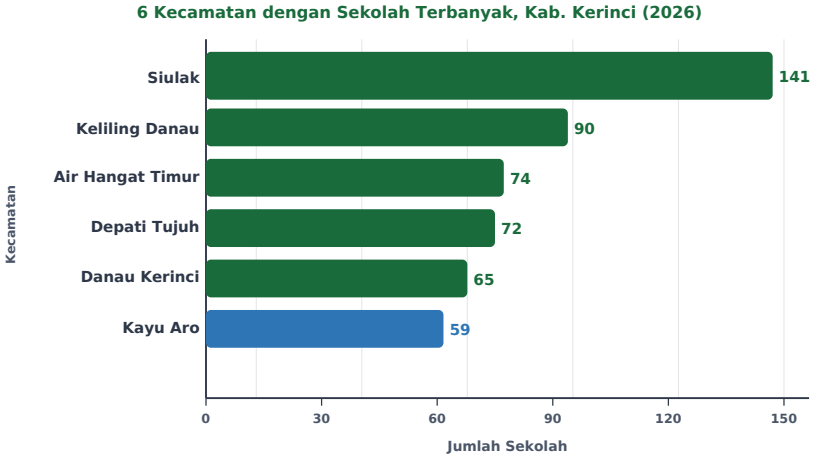

Sumber: Skulmu/Dapodik, 2026. Kecamatan Siulak memiliki konsentrasi sekolah terbesar (141 unit), hampir dua kali lipat kecamatan terbesar kedua, Keliling Danau (90 unit).

Distribusi sekolah di Kabupaten Kerinci tidak merata antarkecamatan. Kecamatan Siulak mendominasi dengan 141 sekolah dari total 911, diikuti Keliling Danau (90), Air Hangat Timur (74), dan Depati Tujuh (72). Data Skulmu 2026 menunjukkan konsentrasi sekolah terletak di kecamatan yang memiliki aksesibilitas relatif lebih baik. Ketimpangan ini relevan dengan kondisi geografis Kerinci sebagai kabupaten pegunungan yang memiliki 16 kecamatan, di mana kecamatan terpencil seperti Batang Merangin dan Gunung Raya tercatat memiliki jumlah sekolah yang jauh lebih sedikit. Pola ini sejalan dengan tantangan akses pendidikan di wilayah pegunungan Bukit Barisan yang menjadi konteks utama ekosistem pendidikan Kerinci.

Alokasi Dana BOS Reguler 2025 Tahap I Kabupaten Kerinci per Jenjang

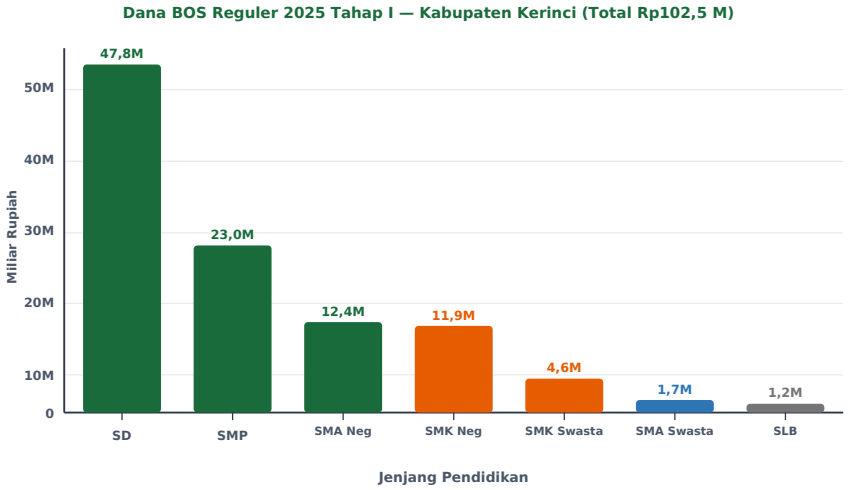

Sumber: bosp.kemendikdasmen.go.id, 2025. SD menyerap 46,6% total dana BOS Rp102,5 miliar, mencerminkan volume murid SD yang dominan di Kabupaten Kerinci.

Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) reguler tahap I tahun 2025 di Kabupaten Kerinci mencapai Rp 102,5 miliar untuk seluruh jenjang (bosp.kemendikdasmen.go.id, 2025). SD menyerap porsi terbesar yakni Rp 47,8 miliar (46,6%), diikuti SMP Rp 23 miliar (22,4%), dan SMA Negeri Rp 12,4 miliar (12,1%). Alokasi BOS yang besar di jenjang dasar menunjukkan tingginya jumlah murid SD relatif terhadap jenjang lain, sekaligus menjadi tulang punggung operasional sekolah negeri maupun swasta. SMK Negeri mendapat Rp 11,9 miliar, sementara jenjang SMA Swasta dan SLB masing-masing mendapat alokasi di bawah Rp 2 miliar, yang mencerminkan jumlah satuan pendidikan swasta di jenjang tersebut.

Perbandingan Akreditasi SMA Negeri vs Rata-rata Semua Sekolah Kab. Kerinci, 2026

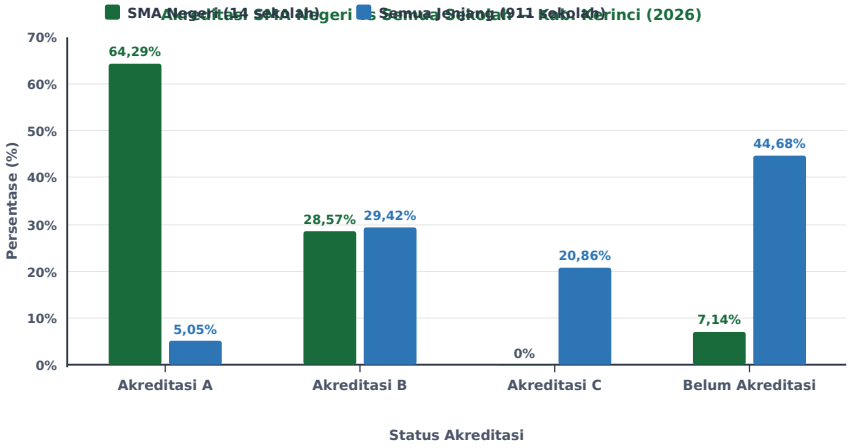

Sumber: DaftarSekolah.net/Skulmu, 2026. SMA Negeri Kerinci jauh lebih unggul dalam akreditasi A dibanding rata-rata semua satuan pendidikan (64,29% vs 5,05%).

Perbandingan akreditasi antara SMA Negeri dan seluruh satuan pendidikan di Kabupaten Kerinci menunjukkan kesenjangan yang signifikan. Dari 14 SMA Negeri yang ada, sebanyak 9 sekolah (64,29%) sudah meraih akreditasi A dan 4 sekolah (28,57%) terakreditasi B; tidak ada SMA Negeri yang berakreditasi C. Sementara itu, jika dilihat secara keseluruhan dari 911 sekolah semua jenjang, proporsi akreditasi A hanya 5,05% dan yang belum terakreditasi mencapai 44,68% (Skulmu, 2026). Kesenjangan ini mencerminkan bahwa kualitas yang sudah tercapai di jenjang SMA Negeri belum merata di jenjang pendidikan dasar dan madrasah yang jumlahnya jauh lebih besar.

Posisi RLS Kabupaten Kerinci di antara Kabupaten/Kota Provinsi Jambi, 2025

Rank	Kabupaten/Kota	RLS (Tahun)	Ket.
1	Kota Jambi	11,59	—
2	Kota Sungai Penuh	Data BPS 2025	—
3	Kabupaten Kerinci —	8,76	Fokus artikel
Ref.	Rata-rata Nasional	9,07	Benchmark
Terend.	Kab. Tanjung Jabung Timur	7,71	Terendah Jambi

Catatan: Data posisi lengkap 11 kab/kota Jambi dari Databoks/BPS 2025. Posisi Kota Sungai Penuh di atas Kerinci berdasarkan pola historis — perlu verifikasi ke BPS Jambi untuk angka pasti 2025.

Sumber: BPS Kabupaten Kerinci via Databoks, 2025. Kerinci berada di posisi ke-3 tertinggi RLS se-Provinsi Jambi, namun masih 0,31 tahun di bawah rata-rata nasional.

Berdasarkan data BPS 2025 yang dikutip Databoks, RLS Kabupaten Kerinci sebesar 8,76 tahun menempatkannya di posisi ke-3 tertinggi di antara 11 kabupaten/kota di Provinsi Jambi. Kota Jambi memimpin dengan RLS 11,59 tahun, sedangkan kabupaten dengan RLS terendah di Jambi adalah Tanjung Jabung Timur dengan 7,71 tahun. Selisih antara Kerinci (8,76 tahun) dan rata-rata nasional (9,07 tahun) sebesar 0,31 tahun setara dengan sekitar 3,7 bulan pendidikan. Posisi ke-3 ini mencerminkan keunggulan relatif Kerinci dibanding mayoritas kabupaten lain di Jambi, meskipun karakteristik geografis pegunungan tetap menjadi tantangan dalam meningkatkan partisipasi pendidikan lanjutan.

Akses Perguruan Tinggi dari Kabupaten Kerinci

Perguruan tinggi terdekat dari Kabupaten Kerinci adalah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci yang berlokasi di Kota Sungai Penuh, enclave yang berbatasan langsung dengan wilayah Kerinci. IAIN Kerinci berstatus akreditasi institusi Baik Sekali dan memiliki Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) yang relevan bagi lulusan SMA yang ingin berkarier di bidang pendidikan. Mahasiswa baru IAIN Kerinci dapat mendaftar melalui jalur SNBT, UM-PTKIN, dan Mandiri, dengan informasi lengkap di iainkerinci.ac.id. Data PDDikti 2024 menunjukkan IAIN Kerinci berhasil menerima 424 calon mahasiswa melalui jalur UM-PTKIN. Selain IAIN, lulusan SMK dapat mengakses program Diploma di perguruan tinggi vokasi di Kota Jambi yang dapat dijangkau melalui jalur transportasi darat dari Kerinci.

Berita Pendidikan Terkini Kabupaten Kerinci

SMKN-SPP 3 Kerinci Mampu Hadirkan Kemandirian Pangan

SMKN-SPP 3 Kabupaten Kerinci memanfaatkan lahan 10 hektare untuk budidaya jagung, tomat, dan terong, memungkinkan 209 siswa mendapat pendidikan gratis dari hasil penjualan produk pertanian yang dikelola sendiri.

Baca selengkapnya — ANTARA News Jambi, 7 Maret 2026

Gubernur Jambi Tinjau SMK PP 3 Kerinci dan Rencanakan Sekolah Rakyat

Gubernur Jambi Al Haris meninjau langsung SMKN-SPP 3 Kerinci dan mengumumkan rencana pengajuan lahan 8 hektare untuk pembangunan Sekolah Rakyat bagi Kabupaten Kerinci dan Kota Sungai Penuh kepada pemerintah pusat.

Baca selengkapnya — Jambiseru.com, 7 Maret 2026

Bupati Kerinci Serahkan SK kepada 564 PPPK, Termasuk 93 Formasi Guru

Bupati Kerinci Monadi secara resmi menyerahkan SK pengangkatan kepada 564 PPPK di halaman Kantor Bupati Kerinci, termasuk 93 guru baru, sebagai upaya memperkuat ketersediaan tenaga pendidik di seluruh wilayah kabupaten.

Baca selengkapnya — Sekato Jambi, 16 September 2025

Kerinci Sukses Jadi Tuan Rumah HGN dan HUT ke-80 PGRI Tingkat Provinsi Jambi

Ribuan guru dari seluruh kabupaten/kota di Provinsi Jambi memadati Lapangan Koto Periang, Kayu Aro, Kerinci, dalam peringatan Hari Guru Nasional 2025. Guru Maria Kurnia Putri dari Kerinci menerima penghargaan Guru Dedikatif Provinsi Jambi.

Baca selengkapnya — Kerinci Satu (kerincikab.go.id), 17 November 2025

Wabup Kerinci Dorong Penerapan Mulok Bahasa Kerinci di Sekolah

Wakil Bupati Kerinci H. Murison bersama Balai Bahasa Provinsi Jambi, tokoh adat, dan Dinas Pendidikan membahas rencana strategis menjadikan Bahasa Kerinci sebagai mata pelajaran muatan lokal di sekolah-sekolah Kabupaten Kerinci.

Baca selengkapnya — Pemerintah Kabupaten Kerinci, 14 Mei 2025

Rasa Bangga dan Haru, MTsN 1 Kerinci Lepas 98 Siswa Kelas IX Tahun 2025-2026

MTsN 1 Kerinci menggelar perpisahan siswa kelas IX tahun pelajaran 2025-2026 yang dihadiri Kepala Kemenag Kerinci dan enam kepala desa se-Kemantan, dengan harapan lulusan mampu bersaing di tingkat provinsi hingga nasional.

Baca selengkapnya — BeritaAnda.net, 12 Mei 2026

Resmi Dilantik, H. Murison Nahkodai PGRI Kabupaten Kerinci Lima Tahun ke Depan

Wakil Bupati Kerinci H. Murison resmi dilantik sebagai Ketua PGRI Kabupaten Kerinci masa bakti 2025-2030, dengan komitmen meningkatkan kualitas dan profesionalisme guru dalam mendukung pencerdasan generasi muda di daerah.

Baca selengkapnya — Pemerintah Kabupaten Kerinci, September 2025

Pembahasan: Apa Kata Data dan Berita untuk Warga Kerinci

Membaca Pola Data: Kemajuan, Kesenjangan, dan Tantangan Geografis

Enam infografis data pendidikan Kabupaten Kerinci 2025-2026 membentuk pola yang konsisten: terdapat kemajuan nyata dalam indikator kuantitatif, namun kesenjangan kualitas masih menjadi tantangan utama. RLS Kerinci meningkat 0,44 tahun dalam lima tahun terakhir (8,32 tahun pada 2021 menjadi 8,76 tahun pada 2025, BPS), menunjukkan tren partisipasi pendidikan yang positif. Namun selisih 0,31 tahun terhadap rata-rata nasional (9,07 tahun) dan fakta bahwa 44,68% dari 911 sekolah belum terakreditasi mencerminkan tantangan struktural. Dalam kerangka pemikiran Ki Hajar Dewantara tentang pendidikan

berbasis konteks lokal, keterbatasan akses di wilayah pegunungan Kerinci — dengan 16 kecamatan yang sebagian besar berciri rural dan terpencil — merupakan faktor kontekstual yang mempengaruhi capaian indikator formal. Akademisi H.A.R. Tilaar yang menganalisis sosiologi pendidikan dan disparitas kualitas antardaerah menempatkan kondisi Kerinci dalam kategori wilayah yang memerlukan intervensi sistematis di jenjang pendidikan dasar. Data Dana BOS 2025 sebesar Rp 102,5 miliar menunjukkan komitmen fiskal yang signifikan, namun distribusinya mencerminkan proporsi murid SD yang dominan. Warga dapat memanfaatkan data akreditasi di ban-pdm.id untuk memilih sekolah yang sudah terakreditasi bagi anak-anaknya.

Membaca Berita: Inovasi Lokal, Penguatan Guru, dan Kebijakan Nasional

Tujuh berita terkini menunjukkan dinamika pendidikan Kerinci yang aktif di 2025-2026. Berita paling menonjol adalah keberhasilan SMKN-SPP 3 Kerinci menghadirkan model pendidikan vokasi pertanian yang mandiri secara finansial — 209 siswa mendapat pendidikan gratis dari hasil kebun sekolah seluas 10 hektare (ANTARA, 7 Maret 2026). Ini sejalan dengan konsep "link and match" yang dikemukakan Wardiman Djojonegoro: relevansi pendidikan kejuruan dengan kebutuhan nyata lokal, khususnya sektor pertanian yang menjadi basis ekonomi Kerinci sebagai penghasil teh dan kayu manis. Penguatan tenaga pendidik juga signifikan: 93 guru PPPK baru dilantik September 2025, dan PGRI Kabupaten diperkuat kepemimpinan barunya. Program Merdeka Belajar dan Sekolah Penggerak yang sudah diikuti Kerinci sejak 2021 (39 sekolah dalam tiga gelombang) memberikan kerangka kelembagaan untuk transformasi mutu. Inisiatif mulok Bahasa Kerinci di sekolah mencerminkan pendekatan pendidikan berbasis kearifan lokal yang ditekankan oleh Nurcholish Madjid dalam membangun identitas dan ketahanan budaya peserta didik. Konteks regulasi daerah di Kerinci tidak memiliki Perda pendidikan khusus, namun inisiatif lokal seperti mulok bahasa daerah dan vokasi pertanian menjadi bentuk adaptasi kurikulum yang kontekstual. Warga dapat memantau perkembangan program Sekolah Rakyat yang direncanakan di Kerinci melalui laman resmi Pemkab di kerincikab.go.id.

Pertanyaan Warga tentang Pendidikan di Kabupaten Kerinci

Bagaimana cara mengecek akreditasi sekolah di Kabupaten Kerinci?

Akreditasi sekolah di Kabupaten Kerinci dapat dicek secara daring melalui laman ban-pdm.id. Ketik nama sekolah atau NPSN untuk melihat peringkat akreditasi terkini. Dari 911 sekolah yang tercatat, sebanyak 46 telah meraih akreditasi A dan 268 terakreditasi B (Skulmu/Dapodik, 2026).

Bagaimana cara mengakses perguruan tinggi terdekat dari Kabupaten Kerinci?

Perguruan tinggi terdekat dari Kabupaten Kerinci adalah IAIN Kerinci yang berlokasi di Kota Sungai Penuh, berstatus akreditasi institusi Baik Sekali. IAIN Kerinci menerima mahasiswa baru melalui jalur SNBT, UM-PTKIN, dan Mandiri. Informasi pendaftaran dapat diakses di laman resmi iainkerinci.ac.id.

Apa itu Rata-rata Lama Sekolah dan berapa angkanya di Kerinci?

Rata-rata Lama Sekolah (RLS) adalah angka yang menunjukkan rata-rata tahun pendidikan yang ditempuh penduduk usia 25 tahun ke atas. Berdasarkan data BPS 2025, RLS Kabupaten Kerinci mencapai 8,76 tahun, setara kelas VIII SMP. Angka ini berada di bawah RLS nasional sebesar 9,07 tahun pada tahun yang sama.

Apa program BOS dan bagaimana cara keluarga memanfaatkannya di Kerinci?

Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di Kabupaten Kerinci pada tahap I tahun 2025 mencapai Rp 102,5 miliar, mencakup SD, SMP, SMA, SMK, dan SLB. Orang tua dapat meminta sekolah menunjukkan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) yang bersumber dari BOS sebagai bentuk transparansi pengelolaan dana pendidikan.

Apakah ada program guru baru di Kabupaten Kerinci yang memperkuat tenaga pendidik?

Kabupaten Kerinci pada September 2025 resmi menyerahkan SK kepada 564 Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK), termasuk 93 formasi guru. Penambahan tenaga pendidik berstatus PPPK ini diharapkan memperkuat ketersediaan guru di sekolah-sekolah yang masih kekurangan tenaga pengajar di wilayah pegunungan Kerinci.

> *Disclaimer: Artikel ini disusun sebagai informasi awal dengan bantuan kecerdasan buatan (AI) berdasarkan data dan referensi yang tersedia hingga tanggal publikasi. Konten ini bersifat edukatif dan tidak menggantikan saran profesional, konsultasi langsung, atau kebijakan resmi yang berlaku. Selalu verifikasi ke instansi terkait, asosiasi industri, atau sumber primer yang relevan.*